

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis serune sebagai upaya pelestarian tradisi musik Sumbawa di lingkungan SMA Negeri 1 Sumbawa Besar. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan implementasi pembelajaran selama enam pertemuan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis serune mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap alat musik tradisional serune, khususnya dalam aspek teknik dasar meniup, memainkan temung serune, dan eksplorasi improvisasi. Pendekatan ini efektif karena memadukan komponen konstruktivisme, inkuiri, komunitas belajar, modeling, dan refleksi sebagaimana prinsip dalam teori *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
2. Minat dan partisipasi aktif siswa meningkat secara bertahap yang dapat dilihat pada tabel progres tiap pertemuan. Dari awalnya pasif dan ragu mencoba, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi seiring dengan penggunaan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan.
3. Penerapan prinsip metode Suzuki, seperti pembelajaran berbasis lingkungan, pengulangan, dan pemberian motivasi tanpa tekanan, juga berkontribusi positif terhadap perkembangan keterampilan musikal

siswa. Kepercayaan diri siswa tumbuh, terutama saat mereka diberi ruang untuk mencoba, membuat kesalahan, dan diapresiasi dalam proses pembelajaran.

4. Pembelajaran berbasis serune berkontribusi terhadap pelestarian budaya lokal dengan menempatkan musik tradisional sebagai bagian dari proses pendidikan formal, bukan sekadar tontonan budaya. Siswa tidak hanya mengenal alat musik serune secara teoritis, tetapi juga mampu memainkannya dengan pendekatan kreatif dan reflektif.

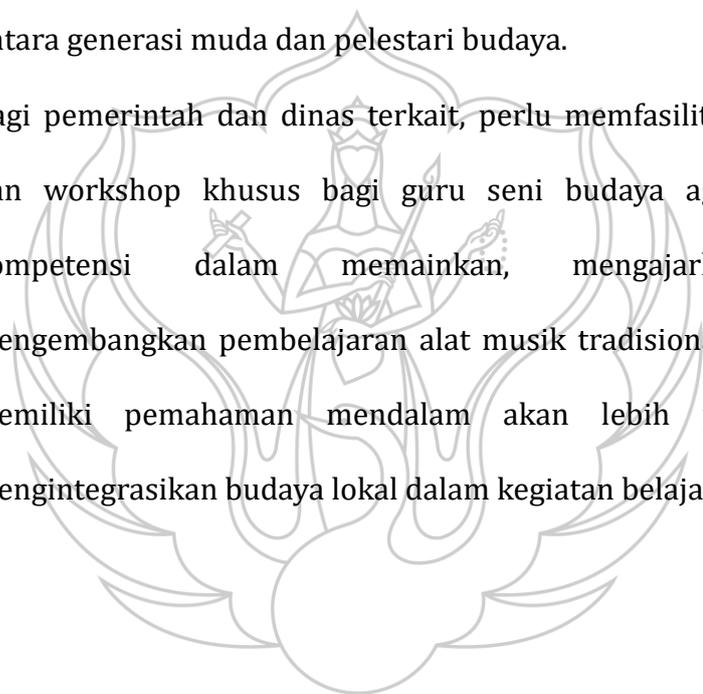
### **B. Saran**

Penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna terdapat beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Karena pelaksanaan pembelajaran hanya dilakukan dalam enam pertemuan, penguasaan siswa terhadap *serune* masih berada pada tahap awal. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lanjutan atau praktik pembelajaran serupa dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang, agar pengembangan kemampuan musikal siswa baik dalam aspek teknik, improvisasi, maupun ekspresi dapat tercapai secara optimal.
2. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk mengintegrasikan pembelajaran alat musik tradisional seperti *serune* ke dalam muatan lokal atau program ekstrakurikuler. Hal ini penting sebagai bagian dari pelestarian budaya daerah sekaligus memperkaya

pengalaman musikal siswa sesuai dengan prinsip Merdeka Belajar yang mendorong penguatan kearifan lokal.

3. Bagi pihak sekolah, disarankan dapat menjalin kerjasama dengan pengrajin alat musik, seniman lokal, atau komunitas budaya setempat dalam pembelajaran seni budaya. Keterlibatan seniman lokal tidak hanya memperkaya materi, tetapi juga memberikan pengalaman otentik kepada siswa dan membuka ruang interaksi antara generasi muda dan pelestari budaya.
4. Bagi pemerintah dan dinas terkait, perlu memfasilitasi pelatihan dan workshop khusus bagi guru seni budaya agar memiliki kompetensi dalam memainkan, mengajarkan, serta mengembangkan pembelajaran alat musik tradisional. Guru yang memiliki pemahaman mendalam akan lebih percaya diri mengintegrasikan budaya lokal dalam kegiatan belajar-mengajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Christinus, K., & Pasaribu, R. M. (2021). Penggunaan Metode Suzuki dalam Pembelajaran Biola dan Piano dengan Materi Lagu Dolanan Anak. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 22(3), 146–157. <https://doi.org/10.24821/resital.v22i3.6163>
- Karmela, S. H., & Yanto, F. (2021). Pengenalan Seni Musik Tradisional Melayu Jambi Kompangan dan Hadrah Untuk Menumbuhkan Kepedulian Budaya Lokal. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31764/transformasi.v1i2.5466>
- Kristanto, A. (2020). Urgensi Kearifan Lokal Melalui Musik Gamelan Dalam Konteks Pendidikan Seni Di Era 4.0 the Urgency of Local Wisdom Through Gamelan Music in the Context of Art Education in Era 4.0. *Musikolastika*, 2(1), 51–58. <http://musikolastika.ppj.unp.ac.id/index.php/musikolastika><https://doi.org/10.7592/musikolastika.v2i1.37>
- Nursarofah, N. (2022). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Kontekstual dengan Pendekatan Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 38–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.2492>
- Qori'ah, S. (2024). Penerapan Takadimi Rhythm Syllables dalam Pembelajaran Musik Kentrung Bate bagi Anak-Anak di Desa Ngrojo Kecamatan Bangilan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rumapea, M. E. M. (2019). Tantangan Pembelajaran Musik Pada Era Digital. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 3(2), 101. <https://doi.org/10.24114/gondang.v3i2.13168>
- Saputra, K. S. A., Upadani, I. G. A. W., & Krisnawan, G. N. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Alat Musik Tradisional Bali BerbasisAndroid. *JUKI (Jurnal Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 52–63.
- Sinaga, F. S. S. (2020). Musik Trunthung Sebagai Wujud Kearifan Lokal Dalam Konteks Pendidikan Seni. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 3(1), 27–38. <https://doi.org/10.37368/tonika.v3i1.129>
- Sofyan, A., & Susetyo, B. (2017). Penanaman Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Seni Musik Di SMP Negeri 2 Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 6(2), 1–8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>
- Sriningsih, E. (2018). Dampak Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Musik Dengan Teknik Bermain Alat Musik Recorder di Kelas VII 1 SMP Negeri Mataram Semester Genap Tahun Ajaran 2015/ 2016. *Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan (JURNALISTRENDI)*, 2(4), 204–209.

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Syaffurqon, B. (2020). *Aplikasi Pengenalan Alat Musik Tradisional Serunai Berbasis Android*. 1–22.
- Tafonao, T., & Zega, Y. K. (2022). Gereja menghadapi fenomena Transnasionalisme: Sebuah tawaran konstruksi pendidikan kristiani bagi remaja yang berbasis pada pelestarian budaya lokal. *Kurios*, 8(2), 511–524. <https://doi.org/10.30995/kur.v8i2.558>
- Yasin, F. N. (2023). Model Pembelajaran Konstektual Berbasis Budaya Lokal terhadap Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(1), 366–380.

